

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Heny Winarti
NIM : 4101409008
Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003

Kepala Sekolah



Horjanta, S.Pd

NIP. 19610125 198303 1007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman II di SMPN 12 Magelang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan latihan-latihan mengajar di SMPN 12 Magelang dimulai sejak tanggal 27 Agustus-25 September 2012.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, petunjuk, saran dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Agus Raharjo,S.Pd,M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
4. Ardhi Prabowo,S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing PPL jurusan Matematika
5. Harjanta,S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 12 Magelang
6. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku Koordinator Puru pamong Mahasiswa PPL
7. Palupi Handayani,S.Pd. selaku Guru pamong
8. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMPN 12 Magelang
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMPN 12 Magelang

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMPN 12 Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Menengah Pertama.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan kegiatan	6
C. Materi kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor pendukung dan penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pelajaran
3. PROTA (program tahunan)
4. PROMES (Program semester)
5. Perangkat Pembelajaran kelas VIII materi Fungsi
6. Rencana Kegiatan Praktikan
7. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
8. Kartu bimbingan Praktek mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai tempat kuliah calon pendidik mempunyai program khusus bagi para calon pendidik yang terpadu sebagai mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Sebagai mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) wajib mengambil mata kuliah PPL dengan berbagai ketentuan dan syarat yang diajukan pihak Universitas. Selain sebagai mata kuliah, PPL ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung dengan mengaplikasikan materi dan pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melihat betapa pentingnya PPL 2 ini bagi mahasiswa pendidikan, maka mahasiswa pendidikan yang mengambil mata kuliah PPL 2 ini harus memanfaatkan dengan sebaik-baiknya kesempatan ini.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehingga mahasiswa lulusan Universitas Negeri Semarang benar-benar menjadi Guru yang dapat bersaing dan dapat mendidik generasi penerus bangsa dengan baik dan cara yang tepat. Sehingga dunia pendidikan Indonesia semakin membanggakan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam dunia pendidikan nasional yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mengaplikasikan teori dan pengalaman yang diperoleh dibangku kuliah
 - b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
 - d. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna nantinya ketika praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar .
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
 - d. Memperluas jaringan serta kerjasama sekolah
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama
 - c. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Diharapkan melalui PPL ini praktikan dapat memiliki sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Keputusan Presiden
 - Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - Nomor 132/ tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - Nomor 225/O/2000 tentang Status UNNES
 - Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan tinggi dan penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana
 - Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES
 - Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Memasuki era globalisasi menuntut berbagai aspek kehidupan untuk menunjukkan kualitas diri begitu juga dengan dunia pendidikan yang terbawa derasnya laju globalisasi yang menuntut perbaikan diberbagai sisi. Perubahan yang dilakukan Dinas Pendidikan salah satunya dengan mengganti sistem pendidikan Nasional dengan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dunia luar. Maka pada tahun 2006 Dinas pendidikan mengeluarkan sistem baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitar

Sesuai dengan KTSP dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
4. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah
5. Menyusun persiapan mengajar
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (PROTA)
- b. Program Semester (PROMES)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Magelang yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMPN 12 Magelang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMPN 12 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMPN 12 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMPN 12 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Praktikan melakukan pengajaran terbimbing pada minggu kedua dan ketiga. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana

pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan masukan tentang keterampilan mengajar, seperti :

- Keterampilan membuka pelajaran
- Penggunaan model pembelajaran
- Memberikan penguatan
- Tulisan dipapan tulis
- Isi materi yang disampaikan
- Teknik bertanya
- Memberikan feed back
- Menilai hasil belajar

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIII E. Dalam Pengajaran Mandiri, praktikan berusaha menerapkan apa saja yang diperoleh dalam pengajaran terbimbing.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika dilakukan oleh guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan dimulai pada minggu ke-7 dari kegiatan PPL. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMPN 12 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. **Persiapan Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)**

Dalam tahap ini mahasiswa praktikan mulai mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, Silabus dan RPP dengan bimbingan guru pamong.

b. **Proses Kegiatan Belajar Mengajar**

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Yang dimulai dari minggu keempat kegiatan PPL.

c. **Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tempat latihan.**

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. **Bimbingan dengan guru pamong**

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Kondisi Kelas, kemampuan peserta didik
- e. Penyampaian materi, penggunaan media dan model pembelajaran
- f. Pengelolaan kelas, pengelolaan waktu

2. **Bimbingan dengan dosen pembimbing**

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran

- b. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- c. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- d. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Pihak SMPN 12 Magelang yang menerima mahasiswa dengan baik
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tertib
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan dalam menyampaikan materi, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.
 - c. Kesulitan dalam menerapkan berbagai model pembelajaran dikarenakan kondisi siswa yang masih susah untuk diajak kerjasama.
 - d. Kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengikuti PPL 2 disekolah latihan, praktikan dapat membuat kesimpulan bahwa tugas seorang guru (khususnya praktikan) meliputi merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru, antara lain:

1. Seorang guru harus memahami karakteristik setiap siswa
2. Dalam membuat perencanaan pembelajaran seorang guru harus memperhatikan betul kondisi siswa, sarana dan prasarana yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak terlalu banyak mendapat hambatan.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas serta mampu manajemen waktu dengan baik.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dimana antara siswa yang satu dengan lainnya mempunyai karakter berbeda.
5. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran dan media yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran
6. Dalam melakukan evaluasi seorang guru (praktikan) harus mempertimbangkan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam kelas tersebut.

Kegiatan belajar mengajar di SMPN 12 Magelang sudah sesuai dengan peraturan pendidikan nasional, hanya perlu pembenahan di beberapa aspek, sehingga kualitas KBM bisa meningkat.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan lebih mempersiapkan diri lagi baik fisik, psikologis, mental dan materi pembelajaran.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan menguasai berbagai model pembelajaran serta media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran tidak menimbulkan kejenuhan.

- c. Mahasiswa praktikan mampu memahami karakteristik siswa sehingga dapat melakukan sesuatu yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
- e. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
- f. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk memperoleh pengalaman yang nantinya sangat bermanfaat bagi mahasiswa saat terjun dalam dunia pendidikan.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah lebih intens dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memberi bantuan pada praktikan dalam mengatasi hambatan yang mengganggu jalannya KBM dan juga perlu adanya kegiatan evaluasi dari pihak sekolah terhadap mahasiswa PPL.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra. Dalam memberikan informasi harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMPN 12 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 25 September 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Kekuatan : Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari matematika, dari beribadah, memasak, berolahraga dan lainnya butuh yang namanya matematika. Maka tidaklah heran jika matematika diajarkan dan ditanamkan sejak dini pada diri anak-anak. Matematika juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bernalar secara logis. Dengan begitu akan membawa anak untuk memperoleh solusi-solusi logis terhadap masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan : Matematika sering kali dianggap sulit oleh sebagian siswa karena memerlukan ketelitian dalam menghitung serta banyak rumus-rumus yang harus dikuasai. Serta adanya anggapan bahwa guru matematika biasanya galak. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap matematika. Untuk itu perlu diubah cara pandang siswa terhadap matematika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar Di Sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai hal ini bisa dilihat dari adanya LCD untuk tiap kelas, Lab computer, laboratorium IPA, Perpustakaan, dan bahkan mulai dirilis Lab Bahasa. Tidak hanya fasilitas penunjang KBM, fasilitas untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah ini juga disediakan dengan baik dari mengenalkan anak untuk membedakan sampah organik dan anorganik. Untuk Saprass yang menunjang kegiatan pembelajaran matematika juga tersedia cukup baik dengan mempunyai beberapa alat peraga matematika, alat-alat yang dibutuhkan di dalam kelas juga tersedia. Hanya saja jumlahnya yang masih kurang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Untuk praktikan mata pelajaran matematika dibimbing oleh ibu Palupi Handayani, S.Pd. beliau adalah guru matematika untuk kelas VIII. Sebagai guru yang sudah lama di dunia pendidikan beliau sudah sangat menguasai lahannya. Beliau masih menggunakan metode langsung dikarenakan belakang siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata. Walaupun menggunakan metode langsung akan tetapi beliau sangat menguasai teknik bertanya dengan baik. Beliau juga menunjukkan penguasaan kelas serta karakteristik siswa yang baik. Dengan begitu

kompetensi paedagogiknya terpenuhi. Penguasaan materi pembelajaran juga sangat dikuasai, ditambah dengan mengingatkan kembali siswa terhadap materi yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Selain itu beliau juga sangat memperhatikan detail-detail dari pembelajaran seperti menyuruh siswa untuk menuliskan judul materi yang akan dibahas serta saat mengerjakan soal juga disuruh untuk menuliskan perintahnya. Beliau juga melatih siswa untuk disiplin dengan cara membiasakan siswa untuk mengerjakan soal sesuai prosedur yang diajarkan. Dengan begitu anak akan terbiasa berpikir runtut. Pembelajaran yang telah dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai serta penyampainnya runtut sesuai dengan aturan yang berlaku. Menurut praktikan beliau sudah menguasai keempat kompetensi yang harus dikuasai seorang guru. Guru pamong juga tak henti-hentinya memberikan bimbingan, krik dan masukan yang membangun pada mahasiswa

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif terhadap permasalahan yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Dari perangkat pembelajaran serta memberikan pengarahan bagaimana mengelola kelas dan mengelola waktu dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMPN 12 Magelang

Setelah melakukan observasi di kelas, praktikan berpendapat bahwa kualitas pembelajaran matematika di SMPN 12 Magelang sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi seperti dengan : menerapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dikelas tersebut. Serta pemanfaatan media serta alat peraga guna memperoleh hasil yang lebih baik Setelah praktikan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika, praktikan dapat menyimpulkan bahwa tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dengan melihat kondisi siswanya. Model pembelajaran yang paling tepat untuk kondisi siswa di SMPN 12 Magelang adalah model pembelajaran yang menerapkan prinsip bermain dan untuk kooperatifnya yang model berpasangan saja karena jika berkelompok kurang efektif karena banyak anak yang tidak bekerja.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih perlu untuk banyak belajar dari guru-guru tentang bagaimana belajar menjadi guru yang baik tidak hanya menguasai teori dengan baik tetapi dapat menempatkan diri dengan baik dikelas. Selain itu masih perlu banyak berlatih memahami model yang tepat, kondisi lingkungan, karakteristik siswa yang akan didik. Praktikan juga perlu memperkaya wawasan selain mapel yang diampu, yang berguna untuk menunjang pembelajaran. Dengan kata lain praktikan perlu untuk terus belajar untuk mengaktualisasikan diri demi kemajuan pendidikan. Setelah memasuki jadwal mengajar praktikan terus berusaha memahami satu per satu karakteristik siswa, dengan mencoba melakukan pendekatan pada para siswa. Sehingga praktikan mengetahui cara yang tepat untuk menyampaikan materi pada siswa. Namun praktikan menyadari sebagai apapun model dan cara yang kita miliki tapi jika kondisi yang tidak memungkinkan tetap sulit mencapai tujuan. Selain itu praktikan menyadari bahwa kemampuan mengelola kelas dan manajemen waktu masih jauh dari yang diharapkan. Dengan kondisi siswa yang kurang mendukung menjadi penghambat praktikan untuk menyampaikan materi dengan lebih jelas karena terpaksa mengurus siswa yang kurang konsentrasi di kelas. Praktikan

menyadari bahwa dalam mengajar perlu melakukan persiapan banyak, memikirkan kendala yang mungkin menghambat dan berusaha mencari penyelesaiannya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Selama mengikuti PPL 2 praktikan menyadari bahwa banyak pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini. Pengalaman mengenai bagaimana bergaul dengan sesama guru, dengan siswa dan lingkungan sekolah. Pengalaman dalam mengelola pembelajaran, mengelola kelas, mengelola waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi yang begitu padat dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Yang paling terasa adalah ketika praktikan menyadari bahwa praktikan masih perlu untuk menimba ilmu pada guru-guru bagaimana mengkondisikan siswa ketika pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan baik. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana membuat prota dan promes serta perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran untuk sekolah latihan SMPN 12 Magelang yaitu untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berpakaian, mengikuti pembelajaran, serta dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Mengajarkan pendidikan karakter yang semakin hari semakin terkikis. Meningkatkan sarana prasarana yang menunjang KBM serta memperbaiki sapras yang telah tersedia..

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Palupi Handayani, S.Pd

NIP. 19590718 198503 2 007

Praktikan



Heny Winarti

NIM 4101409008